



## JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 9 Juni 2024, Revised: 15 Juli 2024, Publish: 17 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

### Penerapan Metode Quiz Team pada Pelajaran Mahfudzot di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember

Robbi Cahyo Pangestu<sup>1</sup>, Abdul Mu'is<sup>2</sup>, Mustajab<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia, [robbycahyo05@gmail.com](mailto:robbycahyo05@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia, [abdulmuis1871@gmail.com](mailto:abdulmuis1871@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia, [mustajab.bws@gmail.com](mailto:mustajab.bws@gmail.com)

Corresponding Author: [robbycahyo05@gmail.com](mailto:robbycahyo05@gmail.com)

**Abstract:** *Understanding of material by 1st grade MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) students at Baitul Arqom Islamic Boarding School is still relatively low. This condition occurs because the teaching methods used tend to be monotonous, where the teacher dominantly explains the material using lectures in front of the class and students are only expected to listen and understand without further interaction. This situation often causes students to feel bored and saturated, which has an impact on their lack of interest in learning and understanding the material well. In order to find a solution, this research is interested in piloting the use of the Quiz Team learning method which is expected to create a more interesting and interactive learning atmosphere. This study aims to assess whether the use of Quiz Team can improve students' mahfudzot learning outcomes in the class. Involving 25 male students from three classes, this qualitative research applied the case study method. The findings showed an improvement in students' understanding and active participation in learning, indicating that the Quiz Team method is effective in making the learning process more dynamic and making it easier for students to understand the material as well as the teacher to teach the material.*

**Keyword:** *Learning Methods, Quiz Team, Learning outcomes, Mahfudzot.*

**Abstrak:** Pemahaman materi oleh siswa kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) di Pondok Pesantren Baitul Arqom masih tergolong rendah. Kondisi ini terjadi karena metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton, dimana guru dominan menjelaskan materi menggunakan ceramah di depan kelas dan siswa hanya diharapkan mendengar dan memahami tanpa interaksi lebih lanjut. Situasi ini sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh, yang berdampak pada kurangnya minat mereka untuk belajar dan memahami materi dengan baik. Dalam rangka mencari solusi, penelitian ini tertarik untuk menguji coba penggunaan metode pembelajaran Quiz Team yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah penggunaan Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar mahfudzot siswa di kelas tersebut. Melibatkan 25 siswa laki-laki dari tiga kelas, penelitian kualitatif ini menerapkan metode studi kasus. Temuan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam belajar, menandakan bahwa metode Quiz Team

efektif dalam membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan memudahkan siswa memahami materi serta guru dalam mengajarkan materi tersebut.

**Kata Kunci:** Metode Belajar, Quiz Team, Hasil Belajar, Mahfudzot.

---

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting yang mendukung efektivitas proses pendidikan. Dalam konteks ini, metode pembelajaran berperan vital dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dari pendidik kepada siswa. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan dalam pedagogi, pendekatan terhadap pembelajaran juga telah bertransformasi, memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dalam menghadapi tantangan baru di dunia pendidikan, pendidik dan lembaga pendidikan terus mencari metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan. Metode pembelajaran adalah pendekatan yang dipilih oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode ini menentukan bagaimana informasi disajikan, dijelaskan, dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman dan retensi pengetahuan oleh siswa.

Berbagai metode pembelajaran digunakan dalam pendidikan, masing-masing dengan tujuan, kelebihan, dan kekurangannya sendiri. Metode yang tepat memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal, dengan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan diukur dari kemampuan dan prestasi siswa sebagai hasil pengalaman mereka (Nurhasanah & Sobandi, 2016). “Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor kunci untuk mencapai hasil yang optimal adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Respon siswa terhadap proses pembelajaran dapat membantu menentukan metode yang paling efektif” (Tarigan et al., 2016).

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pendidik bertanggung jawab untuk memilih dan menerapkan metode pengajaran yang terbaik, yang tidak hanya mendukung faktor-faktor ini tetapi juga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif untuk kreativitas (Maisaroh, 2010). Setiap guru memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajar berbagai mata pelajaran, dan variabilitas ini memainkan peran krusial dalam meningkatkan prestasi akademis siswa. Semangat tinggi dari siswa diperlukan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan memberikan hasil maksimal.

Namun, terdapat tantangan yang dihadapi dalam mencapai efektivitas ini, terutama karena metode yang sering digunakan oleh guru-guru saat ini, seperti hafalan atau murojaah dan ceramah, belum tentu efektif. Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dengan materi yang disampaikan. Sebagai alternatif, metode quiz team dapat diperkenalkan untuk meningkatkan interaksi dan keaktifan dalam kelas.

Selain itu, isu efektivitas pembelajaran juga muncul akibat kesulitan siswa dalam menghafal, yang seringkali membuat mereka merasa terbebani dan menganggap materi pelajaran sebagai sesuatu yang membosankan. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar dan kemungkinan gagal mencapai standar yang ditetapkan oleh institusi pendidikan. Di sinilah peran penting guru sebagai pemimpin dalam kelas untuk memilih metode yang tepat dan menarik yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menginspirasi siswa untuk lebih aktif.

Metode quiz team adalah salah satu pendekatan yang bisa diterapkan dalam pendidikan, yang tidak hanya sebagai metode pengajaran tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Walaupun metode ini tidak selalu cocok untuk semua jenis materi, quiz team bisa meningkatkan dinamika kelas dengan menggabungkan unsur belajar

sambil bermain yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Metode quiz team juga dikenal sebagai teknik pembelajaran aktif. “Proses penggunaan metode ini melibatkan pembagian siswa menjadi tiga tim. Setiap anggota tim harus bertanggung jawab menyiapkan beberapa kuis atau pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban singkat, padat, dan jelas. Tim lain harus menyiapkan catatan untuk memeriksa jawaban tersebut” (Kusumawati, 2017). “Metode quiz team dapat menciptakan serta menguatkan rasa peduli dan tanggung jawab atas apa yang sudah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan” (Darimi et al., 2018).

Ada beberapa prosedur dalam penggunaan metode quiz team, yaitu: “(a) guru memilih topik yang akan dipresentasikan oleh siswa; (b) guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda untuk mempresentasikan materi yang telah disiapkan oleh guru; (c) guru memberikan pengarahan tentang metode quiz team ini; (d) guru membahas tema pembelajaran yang kemudian dilanjutkan oleh kelompok lain yang membahas topik yang telah disiapkan; (e) setiap kelompok memulai diskusi dan saling menyiapkan jawaban atau pertanyaan; (f) kuis dimulai oleh kelompok pertama, sementara kelompok lain menyiapkan jawaban dari kelompok pertama; (g) kelompok pertama mulai memberikan pertanyaan; (h) ketika satu pertanyaan terjawab, dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya” (Fadilah, 2019).

Dari berbagai prosedur yang diterapkan, terlihat bahwa metode quiz team mampu meningkatkan semangat siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan tidak membebani. Suasana kelas menjadi lebih kondusif dan terorganisir, yang pada gilirannya mendukung pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, metode ini juga melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab dan aktif. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode Quiz Team dalam pembelajaran mahfudzot di Pondok Pesantren Baitul Arqom merupakan langkah efektif yang diambil oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek kajian saat ini berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terlihat. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember, sebuah pesantren modern alumni Gontor Ponorogo yang menerapkan sistem pendidikan yang sama. Pengumpulan data dilakukan dari bulan September hingga November 2023, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pencatatan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara terkendali dan mengalir bebas, artinya dilakukan secara bebas untuk memperoleh data yang luas dan mendalam, tetapi tetap fokus pada topik penelitian dan petunjuk yang diberikan. Proses wawancara dalam penelitian ini mengacu pada teori pemahaman pertama dan kedua, di mana peneliti menafsirkan penjelasan informan untuk menemukan makna baru yang tepat. Sementara itu, observasi melibatkan peninjauan mendalam terhadap sumber data, termasuk orang, tempat, kegiatan, dan simbol-simbol pendukung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode quiz team tergolong rendah dan belum memuaskan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode murojaah dan ceramah oleh guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama pembelajaran hanya terbatas pada melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru, dengan tujuan utama agar mahfudzot dapat dihafalkan dengan baik. Akibatnya, hasil belajar yang diterima siswa tergolong rendah, karena metode tersebut tidak memungkinkan peningkatan hasil belajar.

Dalam hal ini, “metode quiz team sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Metode ini, dengan karakteristik dan kelebihanannya, membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Quiz team termasuk dalam metode pembelajaran aktif, yang mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan melatih tanggung jawab siswa terhadap materi yang telah dipelajari” (Wulandari et al., 2017). Penggunaan metode quiz team terbukti membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar, meskipun sebelumnya banyak siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa hasil observasi, diketahui bahwa “hasil belajar siswa telah meningkat secara bertahap. Pembelajaran yang aktif adalah proses yang mengajak siswa untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Wulandari et al., 2017)”. “Aktivitas pembelajaran yang diciptakan melalui metode quiz team membuat siswa lebih bersemangat, kreatif, dan inovatif. Siswa dapat belajar dengan senang dan mandiri dalam menemukan hal-hal baru, yang memungkinkan pemahaman mereka berkembang secara optimal. Motivasi belajar pada dasarnya datang dari diri siswa sendiri. Dengan demikian, siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru dalam suasana yang menyenangkan (Darimi et al., 2018)”.

Teori tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode quiz team memang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 1 MMI (Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah) di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung. Peningkatan hasil belajar yang teramati dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode quiz team adalah metode pembelajaran yang efektif. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode quiz team dalam pembelajaran mahfudzot mampu memberikan hasil belajar yang baik bagi santri kelas 1 MMI di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.

## KESIMPULAN

Penerapan metode *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MMI (Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Dalam hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti guru pengampu mata pelajaran mahfudzot mempunyai inovasi terbaru dalam hal proses pembelajaran yang ada, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team*. Dalam hal ini juga sudah jelas bahwa dengan adanya metode pembelajaran yang aktif dan inovatif mampu memberikan dampak yang besar bagi para santri ketika dalam proses pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

## REFERENSI

- Darimi, I., Siswanto, I., & Ismail, B. (2018). Metode quiz team dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD negri 13 jaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 265–274. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Fadilah, R. U. (2019). Penerapan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 8 Kediri di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 146–164. <https://doi.org/10.35896/jse.v1i2.74>
- Kusumawati. (2017). Penerapan metode aktive learning tipe team quiz untuk meningkatkan keaktifan bertanya. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. <https://bit.ly/398FQy4>
- Maisaroh, R. (2010). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktive learning tipe quiz team. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Sitio, S. (2018). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe quiz team untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://bit.ly/3cgLyzU>
- Tarigan, O. A., Kusumah, I. H., & Karo-Karo, U. (2016). Penerapan model active learning type quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3203>
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa. (2017). Efektifitas metode pembelajaran aktif tipe team quiz terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan pesawat sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206. <https://bit.ly/3chaaZB>.